**IBADAT TUGURAN (VIGILI) KAMIS PUTIH**

**MISA PERJAMUAN TUHAN**

**KEUSKUPAN BANDUNG**

*Ibadat Tuguran atau sering juga disebut vigili adalah ibadat yang dilakukan setelah prosesi sakramen mahakudus yang ditahtakan di Kapel Ekaristi atau tempat tuguran. Ibadat ini mengingatkan kita semua akan pengalaman ketiga murid yang diajak oleh Yesus berdoa di taman Getsemani. Petrus, Yohanes, dan Yakobus terlelap dalam tidurnya, lalu Yesus membangunkan mereka sambil berkata: “Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam saja dengan Aku?” Dalam doa-Nya kepada Bapa, Yesus berkata: “Ya Bapa, sekiranya cawan ini berlalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki”. Inilah saat-saat yang paling menakutkan yang dihadapi oleh Yesus. Sekalipun demikian, Ia tidak putus asa, Ia tidak lari dari salib dan penderitaan. Ia berani menghadapinya. Ia bersama dengan Bapa yang menghendaki semuanya ini terjadi. Malam ini, kita berjaga sambil berdoa bersama dengan Yesus seraya kita mengingat saat-saat Yesus diserahkan. Dalam keheningan dan kesunyian, kita berserah diri dalam segala keterbatasan dan kerapuhan diri bersama Yesus yang tersamar dalam Sakramen Mahakudus.*

*Ibadat tuguran ini dipimpin oleh imam atau oleh awam yang bertugas. Mazmur dan bacaan-bacaan yang tersedia di bawah ini dibawakan dan dibacakan dengan penuh hikmat. Mazmur boleh dinyanyikan dengan pola resitir (satu nada) atau boleh juga dibacakan secara bergantian.*

* **Tanda Salib dan Doa Pembuka**

P: (+) Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus

U: Amin

P: Bapa, kami datang, kami hendak berjaga.

Kami ingin merasakan kegelisahan Putra-Mu,

menanti saat-saat akhir kehidupan-Nya.

Namun kami berharap dan percaya

saat-saat keresahan kami pun akan lenyap

ketika kami sadar bahwa ada damai di hadirat-Mu.

Sebab Engkau selalu membimbing dan menguatkan kami.

U: Bapa, hadirlah di sini, dalam hati kami.

* **Mazmur 61(62)**

*A = Umat laki-laki, B = Umat perempuan, Ant = Bersama-sama*

**Ant.** Kristus sudah bangkit dan menerangi umat yang ditebus dengan darah-Nya.

A Ya Allah, Engkaulah Allahku,\*

 Aku mencari Engkau.

B Hatiku haus dari rindu akan Dikau,\*

 Seperti tanah kering dan tandus merindukan air.

A Demikian aku ingin memandang Engkau di tempat kediaman-Mu\*

 Untuk merasakan kekuatan dan kemuliaan-Mu.

B Sebab kasih setia-Mu lebih baik dari pada hidup,\*

 Bibirku memegahkan Dikau.

A Aku akan memuji Engkau seumur hidupku,\*

 Menadahkan tangan kepada-Mu.

B Hatiku Kaukenyangkan dengan santapan lezat,\*

 Mulutku memuji Engkau sambil bersyukur.

A Di tempat tidurku aku memuji Engkau,\*

 Aku merenungkan Dikau sepanjang malam.

B Sebab Engkau yang menolong aku,\*

 Di bawah naungan sayap-Mu aku bersorak.

A Jiwaku melekat pada-Mu,\*

 Tangan kanan-Mu menopang aku.

B Kemuliaan bagi Bapa, Putera, dan Roh Kudus,\*

 Seperti dahulu, sekarang, dan selamanya.

**Ant**. Kristus sudah bangkit dan menerangi umat yang ditebus dengan darah-Nya.

* **Bacaan dari Yoh 14:1-14**

*Tanpa diawali sapaan dan tidak diakhiri “Demikianlah Sabda Tuhan.” Dibacakan secara lembut dan tidak tergesa-gesa.*

“Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.

Dan ke mana Aku pergi, kamu tahu jalan ke situ. “Kata Tomas kepada-Nya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?" Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia.”

Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami." Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. Tidak percayakah engkau, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya. Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidak-tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

*Setelah bacaan Injil di atas, umat diajak hening sejenak untuk meresapi bacaan Injil yang baru saja didengar. Sesudah hening sejenak bisa dibawakan lagu Nada Te Turbe berikut.*

* **Lagu:** *Nada Te Turbe*

## *Lagu: “Nada Te Turbe” (Taize I, 36, diulang-ulang seperlunya)*

* Nada te turbe, nada te espante. Quien a Dios tiene nada le falta.

Nada te turbe, nada te espante. Solo Dios basta.

Janganlah cemas, janganlah takut, Di dalam Tuhan berlimpah rahmat.

Janganlah cemas, janganlah takut, serahkan Tuhan.

* **Bacaan dari Yoh 16:16-33**

*Tanpa diawali sapaan dan tidak diakhiri “Demikianlah Injil Tuhan.” Dibacakan secara lembut dan tidak tergesa-gesa.*

“Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku lagi dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku." Mendengar itu beberapa dari murid-Nya berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya Ia berkata kepada kita: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku? Dan: Aku pergi kepada Bapa?" Maka kata mereka: "Apakah artinya Ia berkata: Tinggal sesaat saja? Kita tidak tahu apa maksud-Nya." Yesus tahu, bahwa mereka hendak menanyakan sesuatu kepada-Nya, lalu Ia berkata kepada mereka: "Adakah kamu membicarakan seorang dengan yang lain apa yang Kukatakan tadi, yaitu: Tinggal sesaat saja dan kamu tidak melihat Aku dan tinggal sesaat saja pula dan kamu akan melihat Aku? Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia. Demikian juga kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu. Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku. Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatu pun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan kiasan. Akan tiba saatnya Aku tidak lagi berkata-kata kepadamu dengan kiasan, tetapi terus terang memberitakan Bapa kepadamu. Pada hari itu kamu akan berdoa dalam nama-Ku. Dan tidak Aku katakan kepadamu, bahwa Aku meminta bagimu kepada Bapa, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah. Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa."

Kata murid-murid-Nya: "Lihat, sekarang Engkau terus terang berkata-kata dan Engkau tidak memakai kiasan. Sekarang kami tahu, bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu orang bertanya kepada-Mu. Karena itu kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah." Jawab Yesus kepada mereka: "Percayakah kamu sekarang? Lihat, saatnya datang, bahkan sudah datang, bahwa kamu diceraiberaikan masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.

*Setelah bacaan Injil di atas, umat diajak hening sejenak untuk meresapi bacaan Injil yang baru saja didengar. Sesudah hening sejenak bisa dibawakan Hanya Kristus Milikku berikut.*

* Lagu: *“Hanya Kristus Milikku” (ACHM 66)*

*Refren:*

\_\_\_\_ \_\_\_\_ \_\_\_ \_\_\_ \_\_\_ \_\_\_

6< 1 3 3 4 6 3 | 2 3 2 1 7< 6< 5< 6< 7< 6< . }

Hanya Kristus mi- lik-ku Di- a-lah ke ba-ha- gi- a- an-ku

*Ayat:*

1. Lindungilah aku Yahwe, pada-Mu aku berlindung.

 Ujarku kepada Yahwe, hanya Engkau Pusakaku.

1. Yahwe, Engkau pialaku, yang menentukan nasibku.

 Yahwe, kuingat selalu, sebab Dia mendampingku.

1. Hatiku bersorak girang, diriku sangat gembira.

 Engkau menunjukkan jalan, arah kebahagiaan.

* **Doa Tuhan (Bapa Kami)**

Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa.

Bapa kami yang ada di surga .......................

* **Doa Penutup**

P: Marilah kita berdoa bersama:

U: Tuhan Yesus, penyelamat kami, Engkau telah memberi teladan ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi penghinaan, pengkhianatan dan ketakutan. Bahkan Engkau pun tetap tabah ketika murid-murid-Mu lari meninggalkan Engkau. Kami juga sering mengalami penderitaan seperti yang Engkau alami, namun kami seringkali tidak mampu bertahan dalam menghadapinya. Kami juga sering jatuh dalam dosa dengan menyimpan benci dan dendam terhadap orang yang mengkhianati dan meninggalkan kami. Kami mohon ajarilah kami agar mampu bertahan dalam penghinaan dan pengkhianatan, dalam kesedihan dan kesepian, serta berilah kami kemampuan untuk mengampuni kesalahan sesama kami, sebagaimana Engkau telah mengampuni dosa dan kesalahan kami. Ajarilah kami pula tetap setia kepada kehendak-Mu, sebagaimana Engkau telah setia kepada kehendak Bapa. KepadaMu, ya Yesus, kuserahkan hidup dan doa kami. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin

* *Dilanjutkan dengan doa pribadi dan umat bisa mengakhirinya sendiri-sendiri.*